

## SARI

Sub-cekungan Pasir merupakan salah satu cekungan pembawa batubara di Indonesia yang berada di Kalimantan Selatan. Salah satu formasi pembawa batubara pada cekungan ini yaitu Formasi Tanjung. Penelitian ini berfokus pada batubara Formasi Tanjung dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik maseral batubara serta evolusi *paleomire* yang berkembang pada daerah penelitian. *Litotipe* yang terdapat pada daerah ini yaitu *bright coal*, *bright banded coal*, dan *dull coal*. Batubara *seam* pengapitan pada lokasi penelitian merupakan batubara peringkat rendah dengan komposisi yaitu *huminite* (60,18% vol – 86,55% vol), *liptinite* (8,55% vol – 15,04% vol), *inertinite* (1,81 % vol – 26,55 % vol) dan mineral (1,09% vol – 2,00% vol). *Seam* utama tersusun oleh batubara peringkat menengah dengan komposisi yaitu *vitritine* (80,36% vol - 88,55% vol), *liptinite* (8,18% vol – 16,91% vol), *inertinite* (0,36% vol – 6,36% vol) dan mineral (0,55% vol, 3,27% vol). Kadar abu yang terdapat pada batubara berkisar 2,20% wt adb – 56,49% wt adb. Karakteristik maseral pada batubara *seam pengapitan* didominasi oleh subgrup maseral *telohuminite* dengan maseral *ulminite*. Mikrofasies yang terdapat pada *seam* pengapitan bagian bawah, didominasi oleh *detrohuminite-inertinite group*. Bagian atas didominasi oleh *telohuminite-liptinite group* dan *telohuminite group*. Karakteristik maseral pada batubara *seam* utama didominasi oleh subgrup maseral *telovitrinite* dengan maseral *collotelinite*. Mikrofasies *seam* utama bagian bawah yaitu *detrovitrinite-liptinite group* dan *detrovitrinite group*. Bagian atas didominasi oleh *telovitrinite-liptinite group* dan *telovitrinite group*. Tipe vegetasi yang menyusun material organik pada batubara yaitu tumbuhan berkayu. *Paleomire* yang berkembang pada daerah penelitian yaitu perulangan *topogeneous mire* menjadi *ombrogenous mire*, yang memiliki tipe *mire* yaitu *wet forest swamp* dan *limited clastic marsh*. Lingkungan *mire* pada daerah penelitian yaitu *telmatic* dan *limnic*.

**Kata kunci** : Formasi Tanjung, maseral, mikrofasies, *mire*, *paleomire*.

## ABSTRACT

The Pasir sub-basin is one of the coal-bearing basins in Indonesia located in South Kalimantan. One of coal-bearing in these basin is Tanjung Formation. Coal in Tanjung Formations is the focus of research conducted and aims to determine the characteristics of coal macerals and the evolution of paleomire that developed in the study area. The lithotypes found in this area are bright coal, bright banded coal, and dull coal. The pengapitan seam at the research site is a low rank coal with the composition of huminite (60.18% vol – 86,55% vol), liptinite ( 8.55 % vol – 15.04 % vol), inertinite (1.81 % vol – 26,55% vol) and mineral ( 1,09 % vol - 2,00 % vol). The main seam is composed of medium rank coal with the composition of vitrinite (80.36% vol - 88.55% vol), liptinite (8.18% vol – 16.91% vol), inertinite (0.36% vol). vol – 6.36% vol) and minerals (0.55% vol, 3.27% vol). The ash content contained in the coal is in the range of 2.20% wt adb – 56.49% wt adb. The maceral characteristics of pengapitan seam coal are dominated by telohuminite subgroup and ulminite maceral. The microfacies found in the lower pengapitan seam are dominated by the detrohuminite-inertinite group. The upper part is dominated by the telohuminite-liptinite group and the telohuminite group. The maceral characteristics of the main seam coal are dominated by the telovitrinite maceral subgroup with collotelinite maceral. The main bottom seam microfacies are the detrovitrinite-liptinite group and the detrovitrinite group. The upper part is dominated by the telovitrinite-liptinite group and the telovitrinite group. The type of vegetation that composes organic material in coal is woody plants. Paleomire that develops in the research area is the iteration of topogeneous mire to become ombrogenous mire, which has mire types, namely wet forest swamp and limited clastic marsh. The mire environment in the research area is telmatic and limnic.

**Keywords :** Tanjung Formation, maceral, microfacies, mire, paleomire.